

ARTIKEL

**EFEKTIVITAS TEKNIK PSIKODRAMA UNTUK MENGATASI
PERILAKU AGRESIF SISWA KELAS XII IPS-3 SMA NEGERI 5 KOTA
KEDIRI TAHUN AJARAN 2017/2018**



Oleh:

SIWI COLIFATIS SABATINI

13.1.01.01.0175

Dibimbing oleh :

- 1. Dra. Endang Ragil WP, M.Pd.**
- 2. Santy Andrianie, M.Pd.**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
TAHUN 2018**


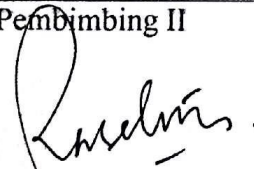

**SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 201****Yang bertanda tangan di bawah ini:**

Nama Lengkap : SIWI COLIFATIS SABATINI
NPM : 13.1.01.01.0175
Telepon/HP : 082233638224
Alamat Surel (Email) : siwi.sabatini@gmail.com
Judul Artikel : EFEKTIVITAS TEKNIK PSIKODRAMA UNTUK
MENGATASI PERILAKU AGRESIF SISWA KELAS
XII IPS-3 SMA NEGERI 5 KOTA KEDIRI TAHUN
AJARAN 2017/2018
Fakultas – Program Studi : FKIP – BIMBINGAN DAN KONSELING
Nama Perguruan Tinggi : UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
Alamat Perguruan Tinggi : Jln. Kh. Achmad Dahlan No. 76 KEDIRI

Dengan ini menyatakan bahwa :

- artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
- artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 29 Januari 2018
Pembimbing I  Dra. Endang Ragi WP, M.Pd. NIDN. 0726125801	Pembimbing II  Santy Andrianie, M.Pd. NIDN. 0728018901	Penulis,  Siwi Colifatis Sabatini NPM. 13.1.01.01.0175

EFEKTIVITAS TEKNIK PSIKODRAMA UNTUK MENGATASI PERILAKU AGRESIF SISWA KELAS XII IPS-3 SMA NEGERI 5 KOTA KEDIRI TAHUN AJARAN 2017/2018

Siwi Colifatis Sabatini

13.1.01.01.0175

FKIP – Bimbingan dan Konseling

siwi.sabatini@gmail.com

Dra. Endang Ragil W.P, M.Pd. dan Santy Andrianie, M.Pd.

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa siswa kelas XII IPS-3 SMA Negeri 5 Kota Kediri masih banyak ditemui yang memiliki perilaku agresif tinggi seperti siswa mengejek, mengancam, berkata kasar, dan merusak barang ketika emosi. Akibatnya siswa sulit mengontrol perilaku dan emosinya. Hal tersebut akan berdampak negatif terhadap interaksi sosialnya dengan teman sebaya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan teknik psikodrama dalam mengatasi perilaku agresif siswa kelas XII IPS-3 SMA Negeri 5 Kota Kediri. Perilaku agresif sendiri merupakan perilaku fisik maupun verbal yang disengaja maupun tidak disengaja. Sedangkan bimbingan kelompok teknik psikodrama merupakan permainan peran yang dimaksudkan agar individu dapat menyadari perilaku yang ditimbulkannya. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan teknik penelitian *one group pretest-posttest design*, pengambilan sample menggunakan teknik *purposive sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 8 siswa dari populasi siswa kelas XII IPS-3 SMA Negeri 5 Kediri. Sedangkan instrumen yang digunakan adalah angket, dan teknik analisis data yang digunakan adalah metode analisis uji t menggunakan *Uji Paired Sample T-Test*. Kesimpulan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan antara sebelum dan sesudah pemberian perlakuan, hal itu terbukti dari nilai t hitung sebesar $36,338 >$ nilai t tabel yaitu sebesar 1,895 dan nilai signifikan $< 0,05$ (taraf signifikansi sebesar 5%). H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti bahwa penggunaan bimbingan kelompok teknik psikodrama efektif mengatasi perilaku agresif siswa kelas XII IPS-3 SMA Negeri 5 Kota Kediri. Berdasarkan simpulan hasil penelitian ini, direkomendasikan: (1) Tujuan pokok penggunaan bimbingan kelompok teknik psikodrama efektif dalam mengatasi perilaku agresif. Oleh sebab itu sebagai pelaksana pembelajaran harus memberikan proses yang mendukung berjalannya suatu layanan bimbingan kelompok. (2) masih perlu dilakukannya penelitian terus menerus, untuk membuktikan apakah bimbingan kelompok teknik psikodrama sesuai dengan langkah-langkah dan teknik pelaksanaannya.

KATA KUNCI : teknik psikodrama, perilaku agresif

I. LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan faktor utama dalam pembentukan pribadi manusia. Pendidikan sangat berperan dalam membentuk baik atau buruknya pribadi manusia menurut ukuran normatif. Reformasi pendidikan merupakan respon terhadap perkembangan tuntutan global sebagai suatu upaya untuk mengadaptasikan sistem pendidikan yang mampu mengembangkan sumber daya manusia untuk memenuhi tuntutan zaman yang sedang berkembang. Melalui reformasi pendidikan, pendidikan harus berwawasan masa depan yang memberikan jaminan bagi perwujudan hak-hak asasi manusia untuk mengembangkan seluruh potensi dan prestasinya secara optimal guna kesejahteraan hidup di masa depan.

Bimbingan dan konseling merupakan salah satu komponen pendidikan. Istilah bimbingan dan konseling sudah sangat populer di saat ini. Bahkan sangat penting peranannya dalam sistem pendidikan. Semua ini terbukti karena bimbingan dan konseling telah dimasukkan dalam kurikulum. Adapun pengertian

bimbingan dan konseling menurut ahli (Sukardi, 2008: 1) Bimbingan dan konseling merupakan salah satu komponen dari pendidikan, mengingat bahwa bimbingan dan konseling adalah suatu kegiatan bantuan dan tuntunan yang diberikan kepada individu pada umumnya, dan siswa pada khususnya di sekolah dalam rangka meningkatkan mutunya. Hal ini sangat relevan jika dilihat dari perumusan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar yang bertujuan untuk mengembangkan kepribadian dan potensi peserta didik (bakat, minat, dan kemampuannya). Adapun kepribadian menyangkut masalah perilaku atau sikap mental dan kemampuan yang meliputi masalah akademik dan keterampilan. Tingkat kepribadian merupakan suatu gambaran mutu dari orang yang bersangkutan.

Di dalam sekolah sering ditemui siswa yang mempunyai berbagai masalah, apakah itu yang menyangkut dengan mata pelajarannya, maupun masalah yang terkait dengan kepribadian siswa, seperti perilaku agresif. Perilaku agresif secara psikologis menurut Berkowitz 2003 (dalam

Simanjuntak,2015:14) menjelaskan bahwa perilaku agresif merupakan bentuk perilaku atau aksi agresif yang diungkapkan untuk menyakiti orang lain. Perilaku agresif pun dibagi menjadi dua yaitu secara verbal seperti, menghina, mengolok-olok, mencaci maki, dan hal-hal yang dilakukan secara lisan untuk menyakiti hati orang lain, adapun secara fisik seperti melakukan kekerasan, merusak barang orang lain, dan secara sosial yang tidak dapat diterima. Padahal dalam kenyataannya diharapkan siswa merasa tenang saat berada di sekolah, entah itu dalam keadaan belajarnya di kelas maupun dalam keadaan proses interaksi sosial dengan lingkungannya.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan di sekolah selama Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) masih ada tindakan perilaku agresif yang terjadi dalam siswa dengan teman sebayanya. Bahkan hal tersebut sudah menjadi biasa karena bagi sebagian siswa permasalahan yang berkaitan dengan perilaku agresif dirasa bukan masalah yang serius yang memerlukan penanganan secara intensif, asalkan siswa masih dapat melakukan kegiatan di dalam

sekolah dan dapat melakukan proses sosialisasi dengan teman sebayanya lainnya. Padahal tentunya hal ini harus diberikan perhatian khusus oleh pihak konselor karena siswa yang mempunyai permasalahan terhadap perilaku agresif akan sulit mengontrol perilakunya yang nantinya jika tidak segera ditangani akan terus memberikan dampak negatif bagi dirinya sendiri dan orang lain, selain itu juga akan berdampak negatif terhadap interaksi sosialnya dengan teman sebayanya.

Jika seorang siswa terus berperilaku agresif itu akan berdampak sangat buruk dalam dirinya baik dalam psikis atau mental maupun dalam hubungan sosialnya. Anak didik yang berperilaku agresif akan sangat sulit mengontrol emosi dan perilakunya, dia akan menunjukkan perilaku agresifnya jika orang lain memberikan hal yang tidak sesuai harapannya atau seseorang yang menghalanginya atau membuatnya kecewa. Selain itu akan terjadi interaksi sosial yang buruk dengan teman sebayanya jika hal tersebut terus terjadi, akhirnya akan membuat hubungan sosial yang tidak sehat.

Layanan bimbingan dan konseling memiliki berbagai teknik yang dapat diberikan atau dilakukan untuk mengatasi masalah yang timbul tersebut. Salah satunya adalah layanan bimbingan kelompok dengan teknik psikodrama. Pengertian psikodrama sendiri adalah permainan peran yang dimaksudkan agar individu yang bersangkutan dapat memperoleh pengertian yang lebih baik tentang dirinya, dapat menemukan konsep dirinya, menyatakan kebutuhannya, dan menyatakan reaksinya terhadap tekanan-tekanan terhadap dirinya (Tatiek Romlah, 2006:107).

Dengan melakukan teknik psikodrama sesuai langkah-langkah misalnya, klien dapat mengontrol perilaku dan emosinya, serta mengubah tingkah lakunya tersebut dengan jalan mengikuti permainan peran yang sudah ia lakukan dalam teknik psikodrama tersebut. Melalui metode ini para siswa diajak untuk belajar memecahkan dilema-dilema pribadi yang mendukungnya dengan bantuan kelompok sosial yang anggota-anggotanya adalah teman-teman sendiri. Dengan kata lain, dilihat

dari sudut pandang pribadi, model ini berupaya membantu individu dengan proses kelompok sosial.

Strategi layanan psikodrama ini sebenarnya baik dilaksanakan sebagai pilihan konselor. Karena ternyata telah banyak penelitian yang dilakukan menunjukkan hasil yang positif. Akan tetapi berdasarkan kenyataan di lapangan jenis layanan ini dirasa sangat minim penggunaannya. Hal ini dimungkinkan dari pihak konselor sekolah yang masih banyak kurang memahami konsep dasar layanan psikodrama. Sehingga jenis layanan bimbingan ini terkesan asing dan jarang diberikan konselor sebagai upaya pengentasan masalah peserta didik. Maka dalam hal ini pemberian bantuan melalui teknik psikodrama guna upaya untuk mengatasi perilaku agresif agar siswa mampu mengontrol perilaku dan emosinya, menyadari dan membentuk tingkah lakunya secara umum, serta secara khusus membentuk sikap yang lebih positif.

Berdasarkan dari hal itu penulis tertarik untuk mengetahui “Efektifitas Pemberian Layanan Psikodrama Untuk Mengatasi

Perilaku Agresif Siswa Kelas XII
IPS-3 SMA NEGERI 5 KOTA
KEDIRI Tahun Ajaran 2017/2018”

II. METODE

Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dan teknik penelitian yang digunakan dalam hal ini adalah teknik *Pre-Experimental Designs*. Dalam penelitian ini bentuk *Pre-Experimental Designs* yang digunakan adalah *One-Group Pretest-Posttest Design*. Pada desain ini terdapat *pretest* sebelum diberikan perlakuan atau *treatment*, kemudian diberikan *posttest* setelah diberikan perlakuan atau *treatment*. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan dan sesudah diberi perlakuan. Tujuannya untuk mengetahui apakah bimbingan kelompok teknik psikodrama dapat menurunkan perilaku agresif. Desain ini dapat digambarkan sebagai berikut :

O ₁	X	O ₂
----------------	---	----------------

(Sugiyono, 2012:75)

Gambar *One Group Pretest-Posttest Designs*

Keterangan :

O₁ : Nilai *pretest* (sebelum diberi perlakuan)

X : Pelaksanaan bimbingan kelompok teknik psikodrama

O₂ : Nilai *posttest* (setelah diberi perlakuan)

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode analisis uji t-tes dengan *Uji Paired Sample T-Test* yang sebelumnya di uji normalitas dan homogenitas terlebih dahulu. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII IPS-3 di SMA Negeri 5 Kota Kediri dengan jumlah siswa mencapai 32 siswa. Sedangkan teknik *sampling* yang digunakan yaitu *nonprobability sampling* dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2015:81). Maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah yang benar-benar mengalami perilaku agresif berdasarkan hasil angket yang diberikan pada siswa kelas XII IPS-3, dari total 32 siswa

hasil angket menunjukkan 8 siswa yang mendapat skor perilaku agresif tinggi yang kemudian dijadikan sampel penelitian.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Berdasarkan pemaparan hasil perolehan nilai sebelumnya terdapat 8 siswa berada dalam kategori perilaku agresif tinggi, namun setelah diberikannya perlakuan berupa teknik psikodrama sebanyak 3 kali *treatment* mengalami perubahan yaitu ke-8 siswa tersebut mengalami penurunan dengan berada dalam kategori perilaku agresif rendah. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa siswa yang mengalami perilaku agresif tinggi mengalami penurunan.

Berdasarkan pembahasan dan keseluruhan hasil penelitian mengenai efektivitas teknik psikodrama untuk mengatasi perilaku agresif siswa kelas XII IPS-3 SMA Negeri 5 Kota Kediri Tahun Ajaran 2017/2018. Analisis dengan T-Test menghasilkan t_{hitung} sebesar 36,338 dengan taraf signifikan 5% t_{tabel} sebesar 2,365, hal ini berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan nilai $36,338 > 2,365$ maka H_0

ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian terdapat efektivitas teknik psikodrama untuk mengatasi perilaku agresif siswa kelas XII IPS-3 SMA Negeri 5 Kota Kediri.

IV. DAFTAR PUSTAKA

- MC. Simanjuntak. 2015. *Hubungan Antara Stress Dengan Perilaku Agresif Verbal Orang Tua Terhadap Anak Pra Sekolah. Tinjauan Pustaka.* (online), tersedia : repository.uin-suska.ac.id.
- Romlah, Tatiek. 2006. *Teori dan Praktek Bimbingan Kelompok.* Malang : Universitas Negeri Malang.
- Sugiyono. 2012a. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung: Alfabeta, CV.
- Sugiyono. 2015b. *Metode Penelitian Pendidikan.* Bandung : Afabeta, CV.